

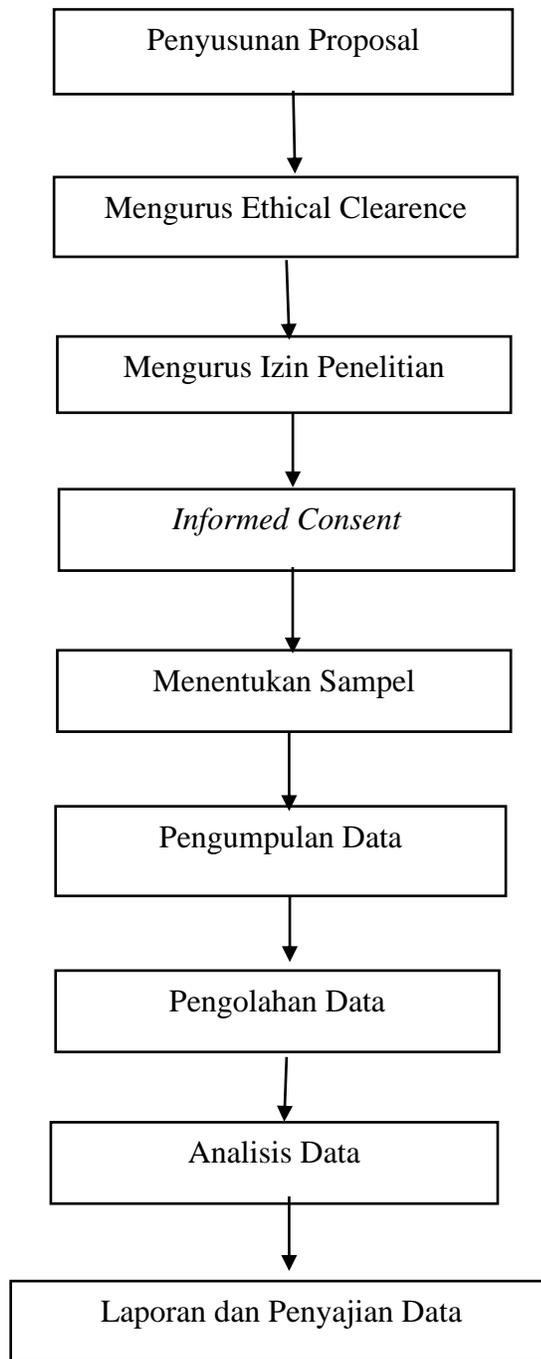
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional yang bersifat deskriptif dengan cara melakukan pendekatan *Cross Sectional* karena dalam pengumpulan data *variable independent* yaitu status hipertensi sedangkan *variable dependent* yaitu tingkat konsumsi protein karbohidrat dan status obesitas. Dilakukan pada waktu yang bersamaan dan hanya melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat informasi sesuai dengan hasil yang didapatkan di tempat penelitian, tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus pada variable.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung, dipilihnya tempat tersebut karena Puskesmas tersebut melayani pasien rawat jalan pada pasien penyakit tidak menular salah satunya adalah hipertensi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diselidiki atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Bersedia diteliti dan menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi sampel.
- b. Berkomunikasi dengan baik.
- c. Berusia 18 - 65 tahun
- d. Telah terdiagnosa oleh tenaga kesehatan menderita penyakit hipertensi dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.

- e. Mengonsumsi obat anti hipertensi yang telah diresepkan oleh tenaga kesehatan.
- f. Terdaftar sebagai pasien hipertensi di Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung.

Sementara itu, kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Penderita hipertensi yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Penderita hipertensi dengan penyakit penyerta berat sehingga perlu dirujuk ke Rumah Sakit

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil sampel yang memenuhi persyaratan sesuai dengan jangka waktu penelitian.

E. Jenis dan Teknik pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan peneliti meliputi, identitas sampel penelitian (nama, umur, jenis kelamin, agama, alamat), data konsumsi protein dan karbohidrat sampel.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum UPTD Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung dan data status gizi obesitas pada pasien hipertensi yang diperoleh dari hasil pengukuran oleh perawat/bidan yang bertugas.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Cara Pengumpulan Data

- 1) Data karakteristik sampel penelitian (data subyektif) dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data konsumsi protein dan karbohidrat sampel diperoleh dengan metode wawancara langsung terhadap sampel menggunakan form recall 24 jam.

Langkah-langkah melakukan recall 24 jam, sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan mengenai recall.
 2. Menanyakan makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir.
 3. Menanyakan makanan selingan yang dikonsumsi 24 jam terakhir.
 4. Menanyakan Kembali daftar makanan yang sudah dicatat agar tidak ada makanan yang terlewatkan.
 5. Memasukan data pangan beserta URT ke formulir dengan berat makanan.
 6. Melakukan pengolahan data untuk mengkonversi berat makanan kedalam zat gizi dengan bantuan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM) (Supriasa, dkk, 2002).
- 3) Antropometri dikumpulkan dengan cara melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta mencari IMT dari sampel.

4) Data tekanan darah diperoleh dari data sekunder dari pemeriksaan langsung oleh petugas yang berwenang Puskesmas Banjarangkan II Klungkung.

b. Pengumpulan data dibantu oleh mahasiswi DIII Gizi semester VI sebanyak 2 Enumerator yang sudah mendapat pengarahan mengenai penelitian yang dilaksanakan dan sudah memahami wawancara dengan metode Recall 24 jam.

c. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, alat tulis, kalkulator, laptop, buku foto makanan, food model dan software pengolahan data yaitu *nutri survey* dan buku DKBM. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mencakup data identitas sampel dan form Recall 24 jam.

F. Cara Pengolahan data Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan formulir kuesioner yang mencakup data identitas sampel dan pencatatan langsung yang selanjutnya diolah secara manual dan disajikan secara deskriptif.

b. Data Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro

Hasil data konsumsi protein dan karbohidrat berdasarkan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan metode recall 1x24 jam diperoleh konsumsi protein dan karbohidrat sampel berdasarkan URT kemudian dikonversikan ke gram selanjutnya dimasukkan kedalam program *nutrisurvey* untuk mendapatkan nilai gizi, selanjutnya total hasil dari program *nutrisurvey* dibagi dengan kebutuhan per individu

dengan rumus asupan dibagi kebutuhan dikali 100% agar mendapat persentase. Untuk klarifikasi tingkat konsumsi protein dan karbohidrat dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- Lebih : $\geq 100\%$
- Baik : 80 – 100%
- Kurang : $\leq 80\%$

4) Status Obesitas

Status Obesitas pada sampel dilakukan dengan menggunakan metode antropometri dengan menggunakan IMT (Indeks Masa Tubuh).

Adapun ambang batas yang digunakan di Indonesia yaitu sebagai berikut

Tabel 8
Kategori IMT

| KATEGORI | IMT |
|-------------------------------|--|
| Kategori kurus tingkat ringan | IMT 17,0 – 18,5 kg/m ² |
| Kategori normal | IMT \geq 18,5 – 25,0 kg/m ² |
| Kategori gemuk tingkat ringan | IMT \geq 25,0 – 27,0 kg/m ² |
| Obesitas | IMT \geq 27,0 kg/m ² |

Depkes RI (1996)

5) Data Tekanan Darah

Data tekanan darah dicatat berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah penderita. Kemudian dibandingkan dengan rujukan yang telah ditetapkan dan dikategorikan tinggi apabila hasil ukur $\geq 140/90$ mmHg dan normal $<140/90$ mmHg.